

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang aplikasi pembelajaran sains berbasis budaya lokal untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa SD, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran sains dengan menggunakan penerapan budaya lokal dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena guru pada awal pembelajaran dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang dapat mengundang keikutsertaan siswa pada pembelajaran. Selanjutnya pada tahap menyajikan informasi, materi yang dikembangkan dikaitkan dengan pengalaman yang dialami siswa sehari-hari, kemudian pada tahap mengelompokkan, siswa dilibatkan secara langsung dalam melakukan praktikum, selanjutnya pada tahap evaluasi, siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang hasil kerja kelompok. Disamping itu munculnya rasa ingin tahu siswa semakin tinggi yang berimplikasi pada meningkatnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya pada akhir pembelajaran guru melakukan pemantapan konsep dan penghargaan kepada siswa yang bertujuan agar dapat meluruskan konsep dalam pembelajaran dan memberi semangat belajar siswa.

- 2) Penerapan pembelajaran sains berbasis budaya lokal dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari uji komparasi antara pretest dan posttest minat siswa yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Besar perbedaan antara pretest dan posttest minat siswa dapat dilihat n-gain sebesar 0,21 (21%).
- 3) Penerapan pembelajaran sains berbasis budaya lokal di sekolah dasar pada materi bumi dan alam semesta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji komparasi yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep siswa. Besarnya peningkatan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 0,75 (75%). Sedangkan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 0,45 (45%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran sains berbasis budaya lokal pada materi bumi dan alam semesta dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep siswa, karena materi yang diajarkan guru didasarkan pada pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari, yakni menghubungkan materi pelajaran dengan fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pandangan Baker, *et. al*, (1995) latar belakang budaya setiap siswa mempengaruhi cara

siswa dalam mempelajari dan menguasai konsep-konsep sains yang diajarkan di sekolah. Selanjutnya Jegede & Okebukola (dalam Wahidin, 2006) menyatakan bahwa, memadukan sains asli siswa dengan pelajaran sains di sekolah ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu dengan melibatkan pengetahuan tradisional ke dalam pembelajaran sains sekolah, maka dikotomi antara pengetahuan tradisional dan pengetahuan formal siswa dapat di jembatani, sehingga pada gilirannya pembelajaran sains akan mejadi pembelajaran yang bermakna serta dapat dipahami lebih lama. Oleh karena itu aplikasi pembelajaran sains berbasis budaya lokal di sekolah dasar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat dan pengetahuan pemahaman konsep.

- 2) Pembelajaran sains berbasis budaya lokal mampu meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar, selain itu pembelajaran memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik sehingga prestasi belajar meningkat. Proses pembelajaran mendukung cara pandang siswa terhadap alam sekitarnya, maka pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa atau belajar siswa menjadi lebih bermakna (Suastra, 2005). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran sains berbasis budaya lokal perlu terus diteliti dan dikembangkan pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda juga, sehingga dapat dilakukan penelusuran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan dalam penerapan pembelajaran sains berbasis budaya lokal. Oleh karena penelitian ini hanya terbatas pada materi bumi dan alam semesta, maka disarankan untuk melaksanakan

penelitian pada bidang-bidang yang lain, sehingga pendidikan sains di masa akan datang menjadi lebih bermakna dan siswa akan memiliki kecerdasan dalam bidang sains.

